

## **BAB II**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

#### **2.1 Jenis Usaha Perusahaan**

PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian adalah cabang dari PT. Charoen Pokphand Indonesia yang memproduksi pakan ternak di Jawa Timur. Visi perusahaan adalah *"To be world class feed manufacturer"* atau menjadi pabrikan produksi pakan ternak kelas dunia. Misi PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian yaitu memproduksi produk yang berkualitas dan aman dengan harga kompetitif, mengembangkan anggota tim yang kompeten dan berdedikasi, mengembalikan *return* yang baik untuk setiap investasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk setiap pegawai dan komunitas.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah Pembibitan Ayam Ras, Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas, Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas, Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas, Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran, Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, Industri Makanan dan Masakan Olahan, Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan, Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan, Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur), Perdagangan Besar Binatang Hidup, Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan, Pergudangan dan Penyimpanan, dan Aktivitas *Cold Storage*. Saat ini, PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki pabrik produksi pakan ternak, pabrik pengolahan daging ayam, dan fasilitas pembibitan *day old chick*. Terdapat delapan cabang pabrik produksi

pakan ternak PT. Charoen Pokphand Indonesia, yang berlokasi di Banten, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Jawa Barat.

## 2.2 Sejarah Perusahaan

PT. Charoen Pokphand Indonesia didirikan pada tahun 1971 oleh Mr. Sumet Jiaravanon, dengan pabrik pakan ternak pertamanya di Indonesia berlokasi di Ancol, Jakarta Utara. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan 07 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1972. Kantor pusat CPIN terletak di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta Utara. Pabrik tersebut mulai aktif beroperasi pada tahun 1972. Pada awal beroperasi, produk utama yang dihasilkan adalah pakan ternak unggas dengan kapasitas produksi sebesar 20.000 ton per tahun.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian didirikan pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan Maret 1996. Pabrik berlokasi di Jl. Surabaya-Mojokerto km 26, Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Luas area pabrik yaitu sebesar 16,4 hektar. Kapasitas produksi PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian sekitar 90.000 ton pakan ternak per bulannya. Pabrik memproduksi pakan ternak untuk bebek, ayam pedaging (*broiler*), ayam peternak (*layer*), ayam aduan, burung puyuh, ayam kampung, dan babi. Produk yang dihasilkan pabrik ini dipasarkan ke Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Bali, Nusa Tenggara, hingga Timor Leste.

Pada bulan September 2016, PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian telah bersertifikasi SNI/ISO 22000, ISO 9001, dan berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan K3L (Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan). ISO 22000 adalah sebuah standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global yang dikembangkan oleh *International Organization for Standardization*. PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian mendapatkan sertifikasi ISO 22000 untuk *Personal Hygiene*,

*Traceability*, implementasi HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), dan implementasi GMP (*Good Manufacturing Practice*). Sedangkan ISO 9001 adalah standar mengenai keamanan, manufaktur ramah lingkungan, efisiensi produksi yang diharapkan, spesifikasi dimensi dan fungsional. Standarisasi ISO diperbarui setiap tiga tahun sekali, didukung dengan program *surveillance* atau pengawasan setiap tahunnya.

Sejak tahun 2013, PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian telah memenuhi Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Sampah dan Lingkungan mengikuti standar PROPER, dan telah mendapatkan peringkat “Biru” selama tiga periode berturut-turut dari 2013 hingga 2016. PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995, untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Tingkatan PROPER “Biru” adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu dalam bidang Penilaian Tata Kelola Air, Penilaian Kerusakan Lahan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air, dan Implementasi AMDAL (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, 2018).

PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian telah mendapatkan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk “*Zero Accident*” dari tahun 2010 hingga 2016 dengan 8.852.428 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER-01/MEN/I/2007 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), penghargaan kecelakaan nihil adalah tanda penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja pada jangka waktu tertentu.

## 2.3 Aktivitas Produksi Perusahaan

### 2.3.1 Produk Pakan Ternak yang Dihasilkan Perusahaan

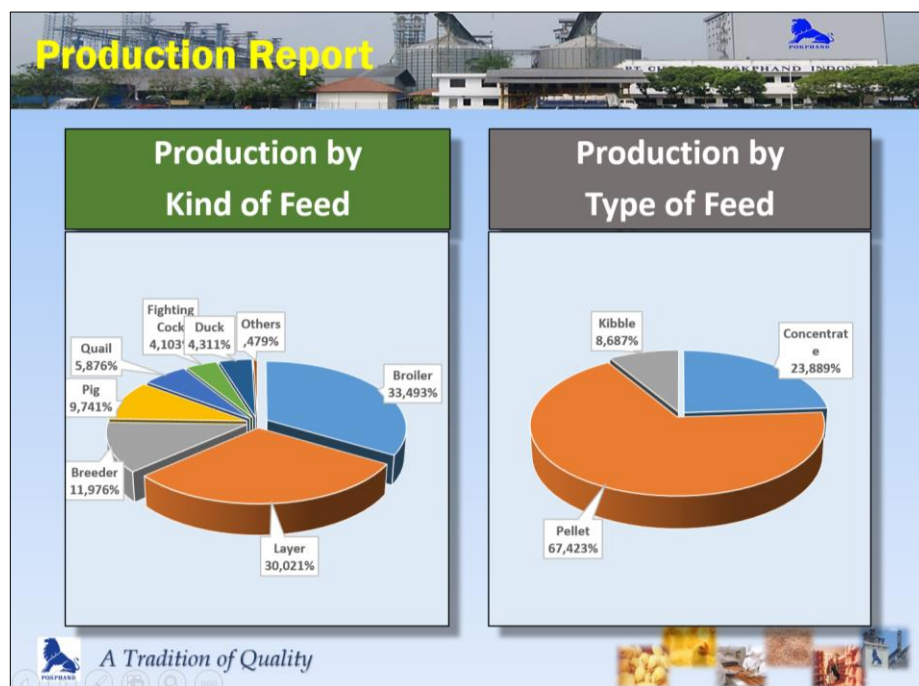
Jenis pakan yang diproduksi PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian berdasarkan bentuknya dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pakan berbentuk konsentrat (berupa tepung), *pellet* (butiran) dan *crumble* atau *kibble* (butiran halus). Produk pakan berbentuk konsentrat atau tepung (*mash*) adalah ransum dengan bentuk halus yang mengandung zat-zat makanan seimbang dan dihasilkan dari penggilingan bahan-bahan seimbang dan dihasilkan dari penggilingan bahan-bahan makanan penyusun ransum yang dicampur bersama-sama (Titus dan Fritz, 1971). Menurut Retnani (2013), *pellet* adalah bentuk pakan yang menggumpal melalui proses pemasakan (*extruding*) bahan atau campuran bahan dengan pemampatan dan tekanan melalui lubang *die* dengan proses mekanik. Sedangkan *crumble* adalah pengecilan atau pemecahan pakan *pellet* menjadi bentuk butiran pecah atau granula. Merek produk yang dipakai oleh Perseroan antara lain HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONA VITE, ROYAL FEED, TURBO FEED dan TIJI.

Setiap jenis pakan yang diproduksi memiliki kode produksi. Kode produksi terdiri atas tiga angka utama dan biasanya memiliki dua huruf di awal untuk membedakan pemesan produk. Angka pertama menunjukkan jenis bentuk pakan, angka kedua menunjukkan jenis hewan ternak, dan angka ketiga menunjukkan usia ternak. Sebagai contoh, kode produksi 511 adalah kode untuk pakan ternak jenis nonkonsentrat untuk ayam *broiler* berusia 0-2 minggu.

Tabel 2.1 Kode Produksi Pakan PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

Kode Produksi Pakan		
Angka Pertama	Angka Kedua	Angka Ketiga
1: Konsentrat	1: Ayam <i>broiler</i>	0: <i>Prestarter</i> (usia 0-2 minggu)
3: Kibble	2: Ayam <i>layer</i>	1: <i>Starter</i> (usia 2-6 minggu)
5: Nonkonsentrat	3: Ayam <i>breeder</i>	2: <i>Finisher</i> (usia 6 minggu ke atas)
	4: Bebek	
	5: Babi	
	7: Burung puyuh	

PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian memiliki kapasitas produksi sekitar 90.000 sampai 100.000 ton tiap bulannya. Kapasitas produksi harian mencapai sekitar 3.000 ton per hari. Jenis pakan yang paling banyak diproduksi yaitu pakan ayam petelur (*layer*), ayam pedaging (*broiler*), dan ayam pembibit (*breeder*). Berdasarkan tipe pakannya, perusahaan paling banyak memproduksi pakan berbentuk *pellet* (67,4%), diikuti pakan konsentrat (23,8%), dan *kibble* (8,6%).



Gambar 2.1 Production Report PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

### 2.3.2 Bahan Baku Produksi Pakan Ternak

Bahan baku produksi yang digunakan PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian terbagi menjadi tiga, yaitu bahan baku mayor, bahan baku minor, dan bahan aditif. Bahan baku mayor adalah bahan-bahan utama yang diperlukan sebagai sumber gizi pakan ternak, misalnya jagung, bungkil kedelai (*Soy Bean Meal* atau SBM), dan *Meat Bone Meal* atau MBM. Bahan baku minor adalah bahan baku pendamping bahan baku mayor, contohnya *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Lecithin Oil*. Bahan aditif yang tambahan yang dimasukkan untuk menambah nilai produk dan nilai gizi, memberikan rasa, dan mempertahankan kualitas produk pakan ternak.

Contoh bahan baku aditif yaitu vitamin, premix, *Amoxycilin*, *L-Lysine Powder* (HCL), dan sebagainya.

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di perusahaan ini adalah bahan baku lokal dan bahan baku impor. Bahan baku lokal diperoleh dari dalam negeri, sedangkan bahan baku impor dibeli dari negara lain. Beberapa asal bahan baku PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Asal Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

No.	Bahan Baku	Asal Bahan Baku
1.	Jagung Kuning	Lokal
2.	<i>Soya Bean Meal</i> (SBM)	Impor (Brasil)
3.	<i>Palm Karnel Meal</i>	Lokal
4.	<i>Pollard</i>	Lokal
5.	<i>Lime Stone Fine</i>	Lokal (Blitar, Tulungagung, Jember, Tuban)
6.	Garam	Lokal (Madura)
7.	<i>Meat Bone Meal</i> (MBM)	Impor (Amerika, Kanada, Australia, Selandia Baru)
8.	<i>Chicken Feather Meal</i> (CFM)	Impor
9.	<i>Full Fat Soya Bean Meal</i>	Impor (Amerika Serikat)
10.	Padi Merah Basah	Lokal
11.	Premix dan obat-obatan	Impor (Singapura)

Pembelian bahan baku lokal dan impor memiliki proses pemesanan yang berbeda. Proses pembelian bahan baku dilakukan oleh divisi *Purchase*. Jumlah pembelian bahan baku didasarkan pada *Sales Forecast* (4-5 bulan) oleh divisi *Marketing* dan perhitungan MRP oleh divisi PPIC. Pembelian bahan baku lokal secara langsung dikelola oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian, sedangkan pembelian bahan baku impor dilakukan oleh kantor pusat PT. Charoen Pokphand Indonesia yang berlokasi di Jakarta. Kantor pusat melakukan pembelian dalam jumlah besar, kemudian bahan baku beserta sertifikat bahan baku akan didistribusikan ke cabang-cabang perusahaan sesuai dengan jumlah permintaan. Pembelian bahan baku impor dikelola oleh kantor pusat karena pembelian dilakukan dari luar negeri dalam jumlah besar melalui sistem transportasi laut.

Sebelum bahan baku masuk ke dalam pabrik, dilakukan proses *quality control* terlebih dahulu. Pengontrolan kualitas bahan baku dilakukan oleh tim QC,

yang melakukan inspeksi secara acak. Analisis bahan baku meliputi aspek fisik, nutrisi, dan mikrobiologi. Kontrol kualitas di PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian dilakukan dengan cara melakukan beberapa pengujian seperti uji sensoris, *moisture test*, *screen test*, *microscopy test*, uji aflatoksin, NIR, uji kadar garam, dan analisis proksimat. Setelah lolos uji kualitas, bahan baku dimasukkan ke dalam ruang penyimpanan bahan baku.

### 2.3.3 Mesin-Mesin yang Digunakan untuk Produksi Pakan Ternak

Proses produksi pakan ternak PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian secara umum menggunakan tiga mesin utama, yaitu *hammer mill*, *mixer*, dan mesin *pellet*. Perusahaan juga memiliki mesin-mesin pendukung seperti mesin ayakan, *cooler*, dan mesin pencacah.

#### 1. *Hammer Mill*

*Hammer mill* digunakan untuk menggiling biji-bijian dan hijauan pakan (Pfof, 1976). Prinsip kerja *hammer mill* menggunakan palu untuk memperkecil ukuran partikel bahan baku. Proses kerja yang terjadi pada *hammer mill* meliputi *reducing*, *shearing*, *cutting*, *mixing*, *separating* (*cleaning*), *dehydrating*, dan *grinding* (Henderson dan Perry, 1974).



Gambar 2.2 Mesin *Hammer Mill* PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

#### 2. *Mixer*

Mesin *mixer* digunakan untuk mencampur komponen-komponen material pakan ternak. Prinsip kerja pada mesin *mixer* adalah menciptakan arus yang akan mencampur bahan-bahan secara homogen. Proses pencampuran disebabkan oleh difusi *small irregular movement*

dan konveksi *longitudinal movement* (Goh, 2002). PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian memiliki dua unit mesin *mixer*, yaitu Mixer A dan Mixer B. Mesin *mixer* yang digunakan PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian memiliki spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 2.3 Spesifikasi *Mixer* PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

Spesifikasi	Merk	Tipe	Dimensi	Volume
<i>Mixer</i>	Buhler	DFML-10000	6474 mm x 2520 mm x 2943 mm	10.000 liter



Gambar 2.3 Mesin *Mixer* PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

### 3. Mesin *Pellet*

Proses kerja *Pellet mill* adalah bahan atau adonan masuk melewati *surge bin* ke dalam ruang pengadukan untuk diaduk dan dicampur merata. Pada saat tersebut ditambahkan premiks, bahan mikro, bahan cair, dan molases. Setelah tercampur rata, bahan dimasukkan ke dalam ruang pengondisian untuk dilakukan penambahan uap, panas, dan air (Retnani, 2013). Pengondisian tersebut berfungsi untuk melembutkan dan membentuk kondisi gelatinisasi pati. Air ditambahkan pada adonan bubuk pakan melalui injeksi uap secara langsung pada ruang pengondisian. Banyaknya air yang ditambahkan tergantung pada absorpsi, difusivitas bahan-bahan baku, kualitas uap, jumlah uap, derajat pencampuran selama pengondisian, dan besar luasan ruang pengondisian (Briggs et al., 1999). PT. Charoen Pokphand Indonesia



Feedmill Krian memiliki 10 unit mesin *pellet*. Mesin Pellet 1 digunakan untuk pembuatan pakan burung puyuh, ayam *layer*, babi, dan ayam aduan. Mesin Pellet 2 digunakan untuk produksi pakan babi dan pakan *Laymix*. Mesin Pellet 3-8 untuk produksi pakan ayam, sedangkan mesin Pellet 9-10 digunakan untuk produksi pakan ayam *broiler*. Pembagian tipe pakan setiap mesin didasarkan pada data historikal proses produksi.



Gambar 2.4 Mesin *Pellet* PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

### 2.3.4 Kapasitas Penyimpanan

PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian memiliki kapasitas sebesar 7.500 ton untuk penyimpanan *finish good*, yang terbagi pada gudang lama dan gudang baru perusahaan. Untuk penyusunan bahan baku, PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian memiliki dua gudang penyimpanan, yaitu gudang dalam dan gudang luar. Gudang dalam memiliki kapasitas penyimpanan 88.584 ton, dengan rincian 76.730 ton untuk gudang curah dan 11.854 ton gudang *in bag*. PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian juga memiliki gudang luar, yaitu gudang yang disewa apabila kapasitas gudang perusahaan tidak mencukupi. Rincian kapasitas gudang penyimpanan bahan baku PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kapasitas Gudang Dalam Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

No.	Keterangan	Nama Lokasi	Kapasitas (Ton)
1.	Curah	BKA1	600
2.	Curah	BKA2	1.800
3.	Curah	BKA3	1.200

Tabel 2.4 Kapasitas Gudang Dalam Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Indonesia  
Feedmill Krian (Lanjutan)

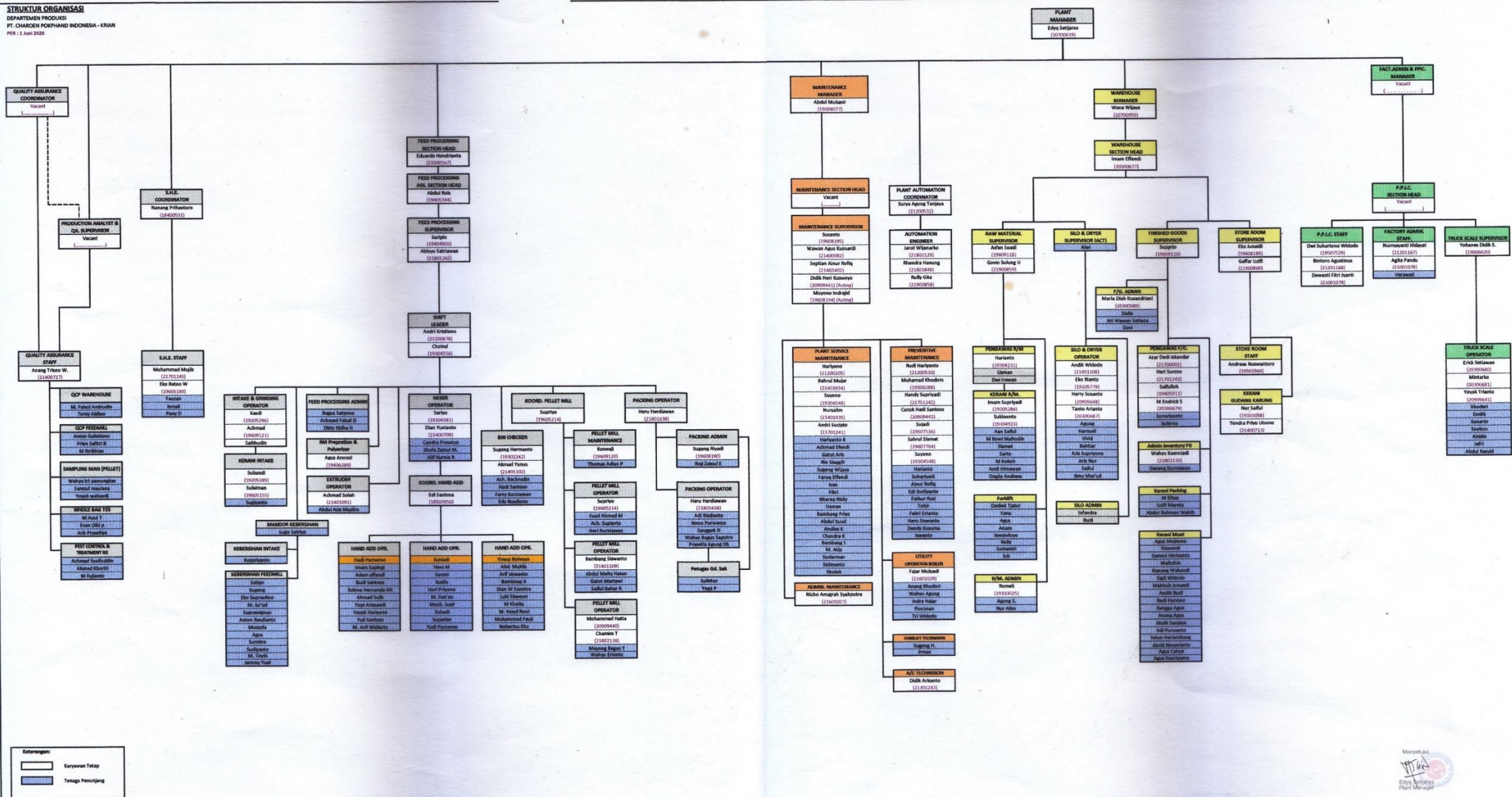
No.	Keterangan	Nama Lokasi	Kapasitas (Ton)
4.	Curah	BKA4	1.000
5.	Curah	BKB1	5.550
6.	Curah	BKB2	5.550
7.	Curah	BKB3	5.550
8.	Curah	BKB4	5.550
9.	Curah	BKC1	5.760
10.	Curah	BKC2	5.760
11.	Curah	BKC3	5.760
12.	Curah	BKC4	5.760
13.	Curah	BKD1	5.760
14.	Curah	BKD2	5.760
15.	Curah	BKD3	5.760
16.	Curah	BKD4	5.760
17.	Curah	Gudang F	2.000
18.	Curah	Gudang E	1.850
19.	<i>In Bag</i>	Gudang D	500
20.	<i>In Bag</i>	Emperan J Selatan	288
21.	<i>In Bag</i>	Emperan J Utara	288
22.	<i>In Bag</i>	Jalan Tengah	432
23.	<i>In Bag</i>	Jalan Barat	2.000
24.	<i>In Bag</i>	Gudang Bintoro	2.000
25.	<i>In Bag</i>	Jalan Los RA	346
26.	<i>In Bag</i>	Emperan C1 dan D1	200
27.	<i>In Bag</i>	Emperan C2 dan D2	200
28.	<i>In Bag</i>	Emperan C3 dan D3	200
29.	<i>In Bag</i>	Emperan C4 dan D4	200
30.	<i>In Bag</i>	Gudang J	3.500
31.	<i>In Bag</i>	Jalan Selatan F/Los Selatan Barat	600
32.	<i>In Bag</i>	Jalan Selatan B4/Los Selatan Timur	600
33.	<i>In Bag</i>	Jalan Los Timur	500
34.	<i>In Bag</i>	RA Flat Storage	
Total Kapasitas Gudang Dalam			88.584

Tabel 2.5 Kapasitas Gudang Luar Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Indonesia  
Feedmill Krian

No	Gudang Luar	Kapasitas (Ton)
1	Casaland A	6.240
2	Casaland B	4.968
Total Kapasitas Gudang Luar		11.208

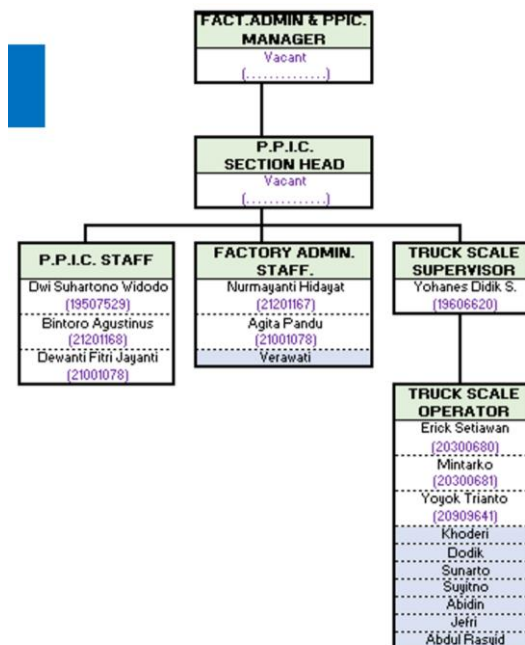
## 2.4 Struktur Organisasi Departemen Produksi

STRUKTUR ORGANISASI  
 DEPARTEMEN PRODUKSI  
 PT. CHARCOB POKPHAND INDONESIA - KRUM  
 PER: 1 Juni 2020



## 2.5 Divisi PPIC (*Production Planning and Inventory Control*)

Divisi PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) adalah divisi yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perencanaan produksi dan pengendalian inventori. Divisi PPIC di PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian dipimpin oleh seorang manajer, yang dibawah oleh PPIC *Section Head*. PPIC *Section Head* bertanggung jawab mengawasi PPIC *Staff*, *Factory Admin Staff*, dan *Truck Scale Supervisor*. PPIC *Staff* dan *Factory Admin Staff* masing-masing memiliki tiga orang staf. Struktur organisasi divisi PPIC adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Divisi PPIC & *Factory Admin*

### 2.5.1 Divisi PPIC Sebagai Perencana Produksi (*Production Planner*)

Tugas utama divisi PPIC yaitu membuat dan mengimplementasikan perencanaan dan penjadwalan produksi, juga memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi secara efektif dan efisien. *Key performance indicator* atau indikator performansi dari staf PPIC yaitu meliputi *level inventory*, *stock out*, *old stock*, perubahan jadwal produksi, dan *lead time Technically Complete* (TECO). Rincian tugas anggota staf PPIC adalah sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan produksi dan *safety stock* yang optimal.

- b) Memastikan *level stock* dan memantau perubahan permintaan dan kemampuan produksi.
- c) Meminimalkan penggantian rencana produksi.
- d) Memastikan seluruh aktivitas perencanaan dan kontrol produksi sesuai dengan standar kualitas.
- e) Memastikan seluruh aktivitas perencanaan dan kontrol produksi dijalankan dengan aman sesuai persyaratan K3L.
- f) Mengeksplorasi dan mengimplementasikan perbaikan-perbaikan proses perencanaan dan kontrol produksi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, K3L, produktivitas, serta efisiensi biaya.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, staf PPIC berhubungan langsung baik dengan departemen lain maupun atasan. Komunikasi yang baik adalah kunci untuk menjalankan tugas dengan baik. Divisi dan atasan yang berhubungan langsung dengan staf PPIC diantaranya yaitu PPIC *Manager*, departemen *Marketing*, departemen *Feed Tech*, departemen *Accounting*, divisi *Maintenance*, divisi *Feed Processing*, divisi *Finished Goods*, dan PPIC *plant* lain. PPIC *Manager* atau atasan langsung dari PPIC *Section Head* memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Melaporkan perencanaan produksi, pencapaiannya, dan masalah-masalah yang berkaitan.
- b) Mengusulkan dan mengimplementasikan perbaikan yang berhubungan dengan proses perencanaan produksi.

Pada departemen Produksi, divisi lain juga berperan besar dalam kelangsungan berjalannya divisi PPIC. Peran divisi-divisi lain di departemen Produksi yang berhubungan langsung dengan staf PPIC yaitu:

- a) Seluruh departemen Produksi: melaporkan perencanaan produksi, pencapaiannya, dan masalah-masalah yang berkaitan jika target tidak terpenuhi.
- b) Divisi *Maintenance*: mendapatkan detail rencana kegiatan *maintenance*, mendapatkan detail informasi perubahan kapasitas produksi dari ketersediaan sumber daya yang ada (bersama divisi *Feed Processing*).

- c) Divisi *Finished Goods*: mendiskusikan ketersediaan area penyimpanan pakan jadi, juga mengomunikasikan pakan jadi yang mendekati dan masuk masa kadaluarsa.

Selain berkaitan dengan divisi lain di departemen Produksi, staf PPIC juga harus sering berkomunikasi dengan departemen diluar departemen Produksi. Peran departemen lain diluar departemen Produksi untuk staf PPIC yaitu :

a) Departemen *Marketing*

- Mengomunikasikan kebutuhan pakan yang bersifat *urgent*.
- Mengomunikasikan jadwal penyediaan barang jadi (siap muat).
- Koordinasi perihal kode pakan baru.

b) Departemen *Feed Technology*

- Mengomunikasikan kebutuhan pakan yang bersifat *urgent*.
- Mengomunikasikan detail rencana produksi untuk keperluan penetapan formula.
- Koordinasi material dan formula baru.

c) Departemen *Accounting*

- Koordinasi material atau kode pakan baru untuk *costing run*.
- Koordinasi mengenai *Technically Complete (TECO) production order*.

d) PPIC *Plant Lain*

- Mengoordinasikan apabila ada permintaan bantuan dari atau ke *plant* lain untuk kebutuhan pemenuhan stok *finished goods*.

### **2.5.2 Divisi PPIC Sebagai *Inventory Controller***

Terdapat dua tugas divisi PPIC sebagai *Inventory Controller*. Pertama, membuat dan mengimplementasikan perencanaan pengadaan kebutuhan material (bahan baku dan bahan pengemas) berdasarkan rencana produksi bulanan dan level persediaan material. Kedua, melakukan pengontrolan material yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi tersedia sesuai dengan jumlah dan waktu yang tepat. *Key performance indicator* atau indikator performansi dilihat dari keterlambatan

produksi, *stock out raw material*, *inventory level*, indeks K3, dan jumlah *inventory loss*. Rincian tugas divisi PPIC sebagai *inventory controller* yaitu:

- a) Memastikan stok material bahan baku pengemasan sesuai dengan kebutuhan produksi (tidak kurang).
- b) Memastikan bahan baku yang dipesan datang sesuai dengan permintaan dan tepat waktu.

Kewajiban PPIC *Manager* terhadap tugas-tugas *inventory controller* yaitu:

- a) Melaporkan perencanaan pengadaan material dan ketersediaan bahan baku dan bahan pengemasan, termasuk masalah-masalah terkait.
- b) Mengusulkan dan mengimplementasikan perbaikan yang berhubungan dengan proses perencanaan material dan pengontrolan inventori.

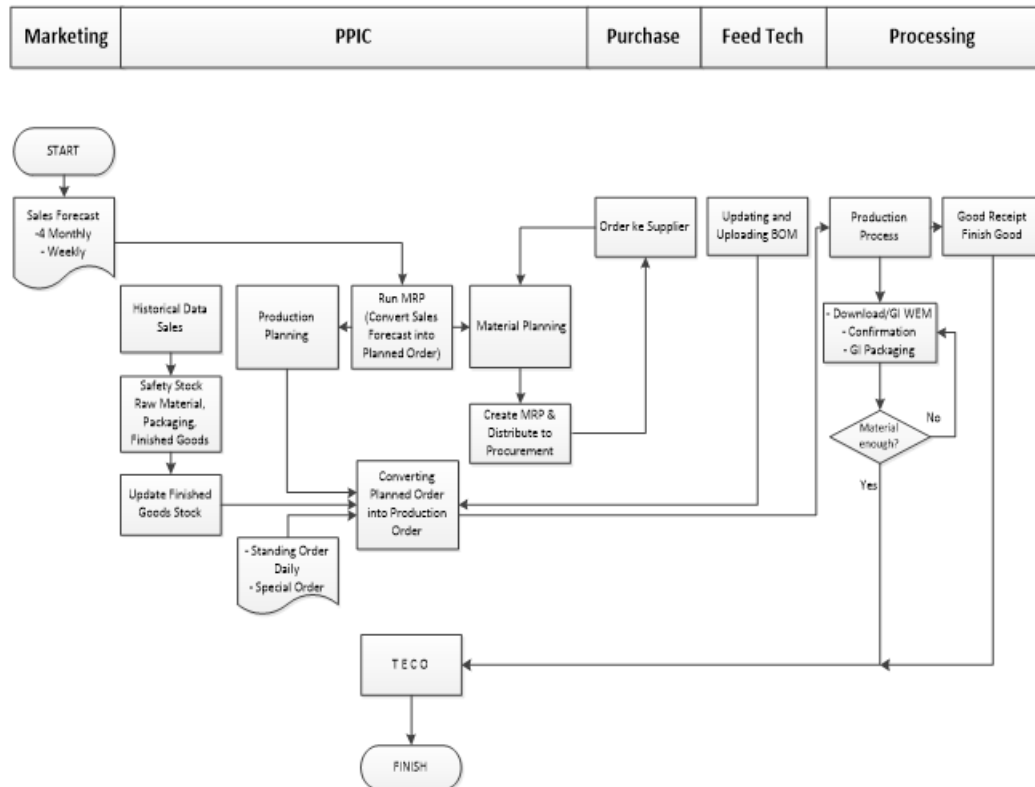
Peran divisi lain di departemen Produksi yaitu:

- a) Mengomunikasikan dan pengontrolan *level inventory* bahan baku di area produksi (*bin*) dan *warehouse* termasuk masalah-masalah terkait.
- b) Koordinasi pembuatan *inventory adjustment*.

Peran departemen lain:

- a) Departemen *Purchasing*
  - Pembuatan rencana pengadaan bahan baku.
  - Koordinasi material baru.
- b) Departemen *Accounting*
  - Koordinasi pembuatan *inventory adjustment* dan opname.
- c) PPIC *Plant Lain*
  - Mengoordinasikan apabila ada kebutuhan *raw material*, *premix*, dan obat-obatan yang bersifat *urgent*.

### 2.5.3. Diagram Alir PPIC



Gambar 2.6 Diagram Alir PPIC

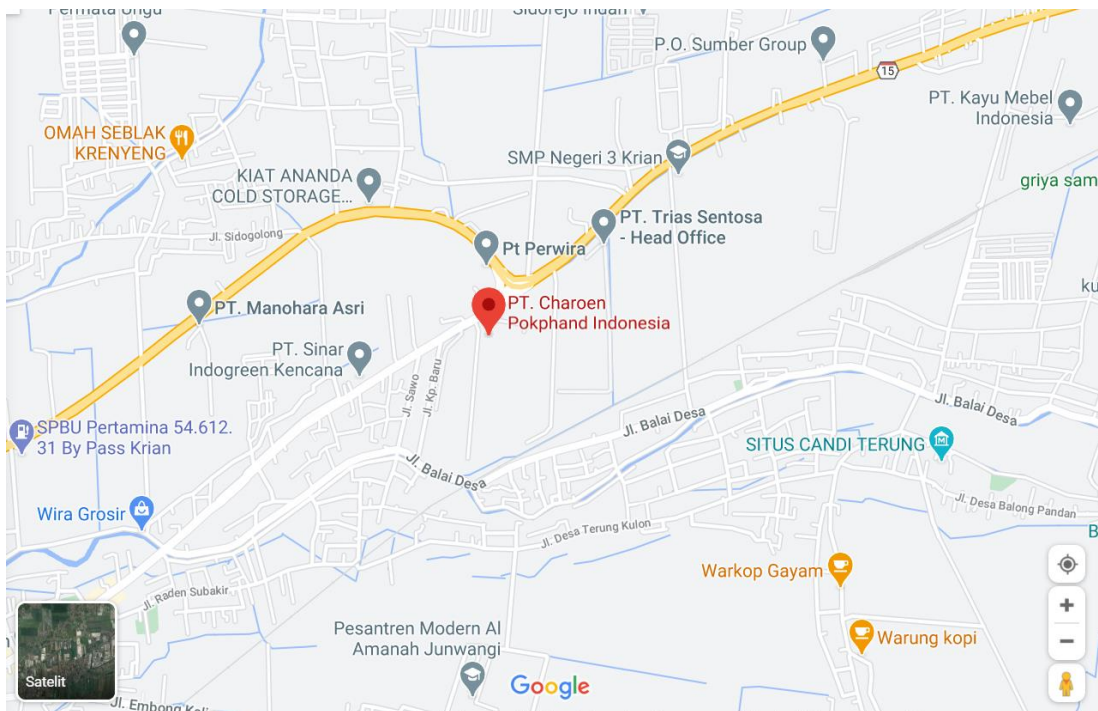
Departemen *Marketing* membuat data *sales forecast* untuk 4 bulan, yang kemudian diperbarui setiap minggunya berdasarkan permintaan yang masuk. Data tersebut kemudian diberikan kepada divisi PPIC, untuk dibuatkan MRP (*Material Requirement Planning*) atau perencanaan kebutuhan material proses produksi. Jumlah permintaan bahan baku pada MRP kemudian diberikan kepada departemen *Purchase*, yang akan mengurus proses pembelian bahan baku produksi. Selain itu, data MRP juga digunakan sebagai acuan untuk proses perencanaan produksi. Data perencanaan produksi kemudian disusun lagi untuk dibuat *production order*, yaitu penjadwalan urutan produksi harian. Data *production order* kemudian disalurkan kepada departemen *Feed Processing* yang bertanggung jawab untuk proses produksi pakan ternak. Apabila proses produksi pakan ternak sudah berakhir, departemen *Feed Processing* akan meng-*input* data jumlah produksi pakan yang didapat dan memotong data bahan baku yang dipakai pada SAP. Setelah itu, divisi



PPIC membuat data TECO, yaitu aktivitas yang menandakan bahwa proses produksi telah selesai.

## 2.6 Lokasi Perusahaan

PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian berlokasi di Jl. Tol Surabaya - Mojokerto No.26, Kanigoro, Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262. Lokasi pabrik berbatasan dengan Jalan *Bypass* Surabaya-Mojokerto di sebelah utara, perumahan di sebelah selatan, PT. Trias Sentosa Tbk di sebelah timur, dan PT. Sinar Indogreen Kencana di sebelah barat. Kantor pabrik buka pada hari Senin sampai Jumat, mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.



Gambar 2.7 Lokasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Krian

## 2.7 Proses Bisnis Perusahaan

